

Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 21 Palu Materi FPB dan KPK Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT)

Hartati Hapusa

SD Negeri 21 Palu, Sulawesi Tengah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika khususnya pada materi FPB dan KPK dengan menggunakan metode pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT). Penelitian ini dilaksanakan di kelas VI SD Negeri 21 Palu. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus yang terdiri dari dua kali pertemuan dalam satu siklus, setiap siklus terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif komperatif terhadap data berupa dokumen hasil pekerjaan siswa, daftar nilai dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) terjadi suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga hasil belajar siswa meningkat, yaitu dari hasil siklus I ke Siklus II terdapat peningkatan, pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas adalah 14 siswa atau 77,78 %, nilai tidak tuntas pada siklus I adalah 4 siswa atau 22,22 %, sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan nilai tuntas yaitu menjadi 17 siswa atau 94,45 %. Disimpulkan bahwa metode pembelajaran dengan Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar Matematika khususnya materi FPB dan KPK.

Kata Kunci: FPB dan KPK, metode Kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT)

I. PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam bidang pendidikan, hal ini dapat dilihat dari jam pelajaran matematika di sekolah lebih banyak daripada jam mata pelajaran lainnya. Pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Guru menyadari bahwa matematika sering dianggap sebagai pelajaran yang membosankan, pelajaran yang paling tidak disenangi dan ditakuti oleh sebagian besar siswa. Sehingga banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru memberikan materi pelajaran serta banyak siswa yang enggan untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Ini menandakan

bahwa keaktifan serta motivasi siswa dalam belajar matematika masih kurang, sehingga prestasi belajar matematika juga rendah.

Dalam pengajaran matematika, siswa diharapkan lebih aktif dalam belajar, dengan demikian siswa bisa benar-benar paham dan bisa lebih lama untuk mengingat tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar.

Permasalahan juga terjadi pada siswa kelas VI SD Negeri 21 Palu dalam menjelaskan materi tentang KPK dan FPB dalam mata pelajaran matematika ternyata tingkat penguasaan siswa terhadap materi pokok tersebut rendah dengan diketahui dari hasil evaluasi bahwa dari 18 siswa, hanya 6 siswa (33,33 %) yang memperoleh nilai di atas KKM. Sedangkan nilai 12 siswa (66,67 %) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran matematika kelas VI SD Negeri 21 Palu adalah 70 dan ketuntasan 80% dari seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM.

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: Meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK melalui metode pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa kelas VI SD Negeri 21 Tahun Pelajaran 2015/2016.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 21 Palu. Waktu penelitian ini adalah dari bulan Agustus – Nopember 2015. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 21 Palu yang berjumlah 18 siswa (12 laki-laki dan 6 perempuan), semester I tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) yang hakekatnya digunakan dalam rangka memecahkan masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran. (Suharsini Arikunto.2006:16) mengemukakan secara garis besar ada empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yakni: 1. Perencanaan (planning), 2. Tindakan (acting), 3, Pengamatan (Observing), dan 4. Refleksi (reflecting). Keempat langkah ini berlangsung berulang

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer berasal dari siswa yang berbentuk nilai hasil ulangan atau test pada kondisi awal, siklus I, dan siklus II. Sementara sumber data sekunder berasal dari catatan-catatan dan temuan teman sejawat selaku pengamat selama berlangsungnya penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar test dan lembar pengamatan. Lembar test ini diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diberikan. Sedangkan lembar pengamatan merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara pengamatan dan mencatat data-data yang diamati.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik diskriptif kualitatif dan diskriptif komparatif. Analisis diskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai pada kondisi awal, dengan nilai pada siklus I dan pada siklus II. Sementara analisis kualitatif didasarkan pada hasil observasi dan refleksi dari masing-masing siklus.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran matematika tentang FPB dan KPK di kelas VI SD Negeri 21 Palu dilaksanakan dengan metode ceramah yang memungkinkan guru yang selalu aktif dalam pembelajaran dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari pendidik yang membuat siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hal inilah yang mengakibatkan rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sangat rendah dan banyak yang tidak mencapai ketuntasan minimal dari 18 siswa hanya 6 (33,33 %) siswa yang memenuhi KKM dan 12 (66,67 %) siswa belum memenuhi KKM. Untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran.

Siklus Pertama (Siklus I)

Pembelajaran matematika pada materi FPB dan KPK melalui metode pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar ini terbukti ada peningkatan nilai hasil belajar siswa walaupun belum mencapai ketuntasan maksimal. Terbukti dari 18 siswa yang memenuhi KKM sebanyak 14 (77,78 %) siswa yang sebelumnya hanya 6 (33,33 %) dan nilai

tertinggi dan terendah juga mengalami peningkatan. Untuk tertinggi yang tadinya 80 menjadi 90 dan yang terendah yang tadinya 30 menjadi 50. Untuk rata-rata nilai juga berubah yang sebelumnya 58,88 menjadi 73,89.

Walaupun mengalami peningkatan, akan tetapi belum dikatakan berhasil karena belum mencapai 80 % ketuntasan kelas atau belum melampaui KKM. Metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sudah tepat digunakan dalam materi FPB dan KPK karena sudah ada peningkatan dari segi apapun, belum maksimalnya metode ini dikarenakan banyak siswa yang kurang fokus terhadap materi pelajaran dan masih banyak yang kurang paham dengan metode pembelajaran ini. Untuk itu perlu diadakan lagi perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus II.

Siklus Kedua (Siklus II)

Pada siklus II ini masih tetap dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), yang membedakan pada siklus II ini adalah jumlah kelompok dan anggota setiap kelompoknya. Pada siklus II ini dengan cara membagi siswa menjadi 6 kelompok yang tadinya pada siklus I hanya 3 kelompok dan anggota kelompok juga berubah dari 6 siswa menjadi 3 siswa pada setiap kelompoknya yang membuat siswa mempunyai tanggung jawab yang lebih besar dalam kelompoknya.

Pada siklus II ini mengalami banyak peningkatan karena dari 18 siswa 17 siswa (94,45 %) siswa memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang sebelumnya hanya 14 (77,78 %). Untuk nilai tertinggi mengalami peningkatan dari 90 menjadi 100 sedangkan nilai terendah juga mengalami peningkatan yang tadinya 50 menjadi 60. Untuk rata-rata nilai yang sebelumnya 73,89 menjadi 81,67.

Siklus II dikatakan berhasil karena dalam satu kelas yang nilainya mencapai KKM sudah diatas 80 %. Dengan demikian, metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sangat tepat digunakan untuk materi FPB dan KPK mata pelajaran matematika kelas VI SD Negeri 21 Palu.

Data nilai sebelum perbaikan / pra siklus materi FPB dan KPK mata pelajaran matematika Kelas VI SD Negeri 21 Palu.

Tabel 1. Daftar Nilai Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Andres Wisnu P	40	BT
2	Ayu Rantika	30	BT
3	Dendi Bagus S	50	BT
4	Ivan Wahyu S	70	T
5	Iktona R. W	60	BT
6	Muslim R. M	70	T
7	Septyona Rossy	50	BT
8	Siti Aisyah	50	BT
9	Tedi Putra A	80	T
10	Tri Maryanto	40	BT
11	Dewi Lestari	70	T
12	Alfian Septianto	60	BT
13	Agasa Dava Adi W	60	BT
14	Dewi Rahayu	70	T
15	Meiva Puspitasari	70	T
16	Rizqi Ramadhana H. A.	40	BT
17	Alfin Fathin Nur Hanifah	50	BT
18	Mariska Triwahyuni	50	BT
Jumlah		1.060	
Rata-rata		58,88	

Keterangan : T = Tuntas; BT = Belum Tuntas

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Pra Siklus

Ketuntasan	Pra Siklus	
	Jumlah	Persentase (%)
Tuntas	6	33,33
Belum Tuntas	12	66,67
Jumlah	18	100
Jumlah Nilai	1.060	
Rata-rata	58,88	
Nilai Tertinggi	80	
Nilai Terendah	30	

Sesuai data yang diperoleh di atas, siswa yang mendapat nilai dibawah KKM (< 70) sebanyak 12 siswa atau 66,67 %. Berarti belum mencapai 80 % ketuntasan kelas maka perlu diadakan perbaikan.

Siklus I

Data nilai perbaikan siklus I materi FPB dan KPK mata pelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 21 Palu

Tabel 3. Data Nilai Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1	Andres Wisnu P	60	BT
2	Ayu Rantika	50	BT
3	Dendi Bagus S	70	T
4	Ivan Wahyu S	90	T
5	Iktona R. W	80	T
6	Muslim R. M	80	T
7	Septyona Rossy	70	T
8	Siti Aisyah	70	T
9	Tedi Putra A	90	T
10	Tri Maryanto	60	BT
11	Dewi Lestari	80	T
12	Alfian Septianto	80	T
13	Agasa Dava Adi W	80	T
14	Dewi Rahayu	90	T
15	Meiva Puspitasari	80	T
16	Rizqi Ramadhana H. A.	60	BT
17	Alfin Fathin Nur Hanifah	70	T
18	Mariska Triwahyuni	70	T
Jumlah		1.790	
Rata-rata		71,60	

Keterangan : T = Tuntas, BT = Belum Tuntas

Tabel 4. Ketuntasan Belajar Siklus I

Ketuntasan	Siklus I	
	Jumlah	Persentase (%)
Tuntas	14	77,78
Belum Tuntas	4	22,22
Jumlah	18	100
Jumlah Nilai	1.330	
Rata-rata	73,89	
Nilai Tertinggi	90	
Nilai Terendah	50	

Dengan KKM 70 siswa yang memenuhi KKM mengalami peningkatan dari 6 siswa menjadi 14 siswa atau 77,78 %. Sedangkan yang belum memenuhi KKM

berkurang dari 12 siswa menjadi 4 siswa atau 22,22 %. Walaupun dalam pembelajaran siswa sudah mengalami peningkatan ketuntasan minimal, tapi belum dikatakan berhasil karena belum mencapai 80 % dari ketuntasan kelas, maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran Siklus II.

Siklus II

Data nilai perbaikan Siklus II pada materi FPB dan KPK mata pelajaran Matematika Kelas VI SD Negeri 21 Palu.

Tabel 5. Data Nilai Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Andres Wisnu P	70	T
2	Ayu Rantika	60	BT
3	Dendi Bagus S	80	T
4	Ivan Wahyu S	90	T
5	Iktona R. W	80	T
6	Muslim R. M	90	T
7	Septyona Rossy	80	T
8	Siti Aisyah	80	T
9	Tedi Putra A	100	T
10	Tri Maryanto	70	T
11	Dewi Lestari	90	T
12	Alfian Septianto	90	T
13	Agasa Dava Adi W	80	T
14	Dewi Rahayu	100	T
15	Meiva Puspitasari	90	T
16	Rizqi Ramadhana H. A.	70	T
17	Alfin Fathin Nur Hanifah	70	T
18	Mariska Triwahyuni	80	T
Jumlah		1.470	
Rata-rata		81,67	

Keterangan : T = Tuntas; BT = Belum Tuntas

Tabel 6 : Ketuntasan Belajar Siklus II

Ketuntasan	Siklus I	
	Jumlah	Persentase (%)
Tuntas	17	94,45
Belum Tuntas	1	5,55
Jumlah	18	100
Rata-rata	81,67	
Nilai Tertinggi	100	

Nilai Terendah	60
----------------	----

Siklus II ini dikatakan sudah berhasil karena dari 18 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal yaitu 17 siswa (94,45 %) dan yang belum tuntas 1 siswa (5,55 %). Berarti dapat dikatakan bahwa sudah mencapai ketuntasan kelas karena prosentase ketuntasan kelas sudah lebih dari 80 %, maka tidak perlu lagi dilanjutkan ke siklus berikutnya dan untuk 1 siswa yang belum mencapai KKM akan dilakukan bimbingan khusus.

Tabel 7. Perbandingan ketuntasan belajar dari kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II.

No	Uraian	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1	Tuntas	6	33,33	14	77,78	17	94,45
2	Belum tuntas	12	66,67	4	22,22	1	5,55
3	Jumlah Nilai	1.060	-	1.330	-	1.470	-
4	Rata-rata	58,88	-	73,89	-	81,67	-
5	Nilai terendah	30	-	50	-	60	-
6	Nilai tertinggi	80	-	90	-	100	-

Dari Tabel 7 dapat kita ketahui berapa siswa dari 18 siswa yang telah sudah mengalami ketuntasan belajar dari prasiklus sampai siklus II yaitu 6 siswa pada prasiklus, 14 siswa pada siklus I, dan 17 siswa pada siklus II dan juga rata-rata kelas 58,88 pada prasiklus, 73,89 pada siklus I, dan 81,67 pada siklus II serta nilai terendah yang dicapai siswa 30 pada prasiklus, 50 pada siklus I, dan 60 pada siklus II begitu juga nilai tertinggi yaitu 80 pada pra siklus, 90 pada siklus I dan 100 pada siklus II.

Dari Tabel 1 dapat kita ketahui bahwa nilai rata-rata mengalami peningkatan, nilai terendah juga mengalami peningkatan begitu pula dengan nilai tertinggi dari pra siklus sampai siklus II juga mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar pada setiap siklus menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) materi FPB dan KPK pada mata pelajaran matematika kelas VI SD Negeri 21 Palu lebih memuaskan, walaupun masih ada 1 siswa yang belum mencapai ketuntasan. Untuk siswa yang belum tuntas

diadakan bimbingan dan pembinaan khusus, tetapi secara keseluruhan proses pembelajaran matematika pada materi FPB dan KPK bisa dikatakan berhasil.

IV. PENUTUP

Metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi FPB dan KPK siswa kelas VI SD Negeri 21 Palu. Peningkatan hasil belajar siswa adalah sebesar 77,78 % pada siklus I dan meningkat pada siklus II sebesar 94,45 %. Hasil pembelajaran matematika konsep FPB dan KPK dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VI SD Negeri 21 Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Suprijono, A. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lie, A. 2008. *Cooperative Learning, Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT Grasindo.
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Teori Dan Praktik dalam Pengembangan Profesionalisme bagi Guru*. Jakarta: AV Publisher.
- Zaini, H. dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning, Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : CV Alfabeta.
- Ismail, Bambang Triyanto. 2007. *Pedoman Menulis Skripsi*. Sukoharjo : Univet Bantara Press.
- Sardiman A.M.. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Susilo. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Pustaka Book Publisher.
- Djamarah, S,B. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aqib, Z dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Yrama Widya.